

DIPLOMASI INDONESIA KE SPACEX DALAM PERUBAHAN POLA KERJA SAMA ANTARIKSA INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

ERIKA MAILANI SARI

07041382126188

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“DIPLOMASI INDONESIA KE SPACEX DALAM PERUBAHAN POLA KERJA SAMA ANTARIKSA INDONESIA”

SKRIPSI

Disusun oleh:

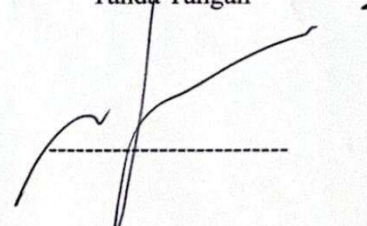
ERIKA MAILANI SARI
07041382126188

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal ...26 Mei.....2025

Pembimbing Utama

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“DIPLOMASI INDONESIA KE SPACEX DALAM PERUBAHAN
POLA KERJA SAMA ANTARIKSA INDONESIA”**

SKRIPSI

ERIKA MAILANI SARI
07041382126188

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Mei 2025**

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP., MA
Pembimbing Utama

Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd.
Ketua Penguji

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Mailani Sari
NIM : 07041382126188
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia ke SpaceX dalam Perubahan
Pola Kerja Sama Antariksa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Erika Mailani Sari

NIM. 07041382126188

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pergeseran arah kolaborasi antariksa Indonesia dari ketergantungan pada China menuju kemitraan dengan SpaceX yang berbasis di Amerika Serikat. Kegagalan peluncuran Satelit Palapa-N1 oleh CGWIC pada tahun 2020 membuahkan kemunduran bagi Indonesia untuk memperluas akses internetnya dan mulai mencari mitra baru. SpaceX menawarkan teknologi peluncuran yang lebih handal, efisiensi biaya, serta hubungan pribadi antara Elon Musk dan Joko Widodo yang mempercepat proses diplomatik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses diplomasi Indonesia kepada SpaceX untuk bermitra. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori *Space Diplomacy*. Teori ini digunakan untuk melihat bagaimana Indonesia menjalankan komunikasi, persuasi, serta negosiasi untuk membangun kemitraan, dengan menawarkan pasar bisnis yang luas serta peluang lokasi peluncuran roket, sementara SpaceX menyediakan layanan inovatifnya berupa Starlink. Kerja sama ini kemudian diwujudkan dalam bentuk peluncuran layanan Starlink di Indonesia. Kesimpulannya, pergeseran ini mencerminkan perubahan prioritas Indonesia terhadap keandalan teknologi dan keterlibatan aktor swasta dalam sektor antariksa demi kelancaran pemerataan akses internet di Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi Antariksa, Indonesia, SpaceX, Starlink, Konektivitas Digital

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Menyetujui,

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, is written over the name and NIP of the official.

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

ABSTRACT

This study discusses Indonesia's shift in space collaboration, from dependence on China to a partnership with the U.S.-based company SpaceX. Indonesia's efforts to expand internet access were set back when CGWIC failed to launch the Palapa-N1 satellite in 2020, prompting the country to seek new partners. SpaceX offers more reliable launch technology and cost efficiency. Additionally, the personal relationship between Elon Musk and Joko Widodo expedites the diplomatic process. This study aims to understand how Indonesia's diplomatic process with SpaceX unfolded to form a partnership. A qualitative approach using the theory of Space Diplomacy is employed. Using this theory, it examines how Indonesia communicated, persuaded, and negotiated to build a partnership that offered SpaceX a vast business market and rocket launch site opportunities in exchange for its innovative Starlink service. The collaboration was realized through the launch of Starlink services in Indonesia. In conclusion, this shift reflects Indonesia's changing priorities toward technological reliability and private-sector involvement in space to ensure internet access is distributed smoothly across the country.

Keywords: *Space Diplomacy, Indonesia, SpaceX, Starlink, Digital Connectivity*

Acknowledged by,

Head of International Relations Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Approved by,

Advisor

A large, stylized black ink signature is written over the 'Advisor' text.

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses akhir studi Strata-1 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini bukan hanya menjadi bukti akademis semata, melainkan juga sebuah bentuk apresiasi dan terima kasih untuk diri sendiri atas segala proses panjang, perjuangan, dan dinamika yang telah dilewati selama masa perkuliahan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga baik secara moral, materiil, maupun keilmuan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Orang tua penulis, Ibu Kasma Elvani, Bapak Noffaredy, dan Alm. Marwan Priamona, serta kedua kakak saya, Muhammad Charaka Nandatama dan Nailah Shabrina yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
- Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A selaku Sekretaris Jurusan.
- Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing sekaligus kakak yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta wawasan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

- Para Dosen Penguji, yakni Dosen Penguji 1, Ibu Yuniarsih Manggarsari S.Pd., M.Pd., dan Dosen Penguji 2, Ibu Maudy Noor Fadhliha S.Hub.Int., MA atas kritik, saran, dan masukan konstruktif yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
- Seluruh Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
- Sahabat-sahabat yang senantiasa mendukung dan menghibur di kala penulis merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi: Quintara, Racka, Yurico, Humam, Rafly Abel, Hasan, Davina, Amel, Fernando, Mareta, Caca, Kak Dias, Kak Ken, Kak Nando, Kak Tian, dan Kak Hen. Terima kasih atas tawa, semangat, serta waktu dan perhatian yang sangat berarti dalam proses ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang. Selesaiannya skripsi ini juga menandai berakhirnya perjalanan penulis selama kurang lebih 3 tahun 9 Bulan menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, rumah kedua yang telah memberikan banyak pelajaran berharga.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi awal dari kontribusi penulis di bidang Hubungan Internasional ke depannya.

Palembang, 5 Mei 2025



Erika Mailani Sari
NIM. 07041382126188

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	20
1.4.2. Manfaat Praktis	20
BAB II	21
TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Kerangka Konseptual.....	25
2.2.1 <i>Space Diplomacy</i>	25
2.3 Alur Pemikiran.....	28
2.4 Argumentasi Utama	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep	30
3.1.1 <i>Space Diplomacy</i>	30
3.1.2 Kolaborasi	30

3.1.3	<i>Mutual Benefit</i>	31
3.3	Fokus Penelitian.....	31
3.4	Unit Analisis	32
3.5	Jenis & Sumber Data	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7	Teknik Keabsahan Data	33
3.8	Teknik Analisis Data	33
BAB IV		35
GAMBARAN UMUM PENELITIAN		35
4.1	Sejarah Antariksa Indonesia.....	35
4.2	Sejarah Antariksa Indonesia-China.....	39
4.3	Perubahan Pola Kerjasama dari China ke Amerika Serikat.....	42
BAB V		45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
5.1	<i>Communication</i>	45
5.1.1	Pertemuan Pertama Luhut dan Elon Musk	47
5.1.2	Pertemuan Jokowi dan Elon Musk	49
5.1.3	Kunjungan Elon Musk ke Indonesia.....	51
5.2	<i>Persuasion</i>	53
5.2.1	Isi Pertemuan Jokowi dan Elon Musk di Tahun 2022	54
5.3	<i>Bargaining</i>	57
5.3.1.	Negosiasi antara Indonesia & SpaceX.....	58
5.3.2	Hasil Akhir.....	62
BAB VI		70
PENUTUP		70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 5.1</i> Potret Pertemuan Luhut, Elon, dan Tim Delegasi Indonesia.....	47
<i>Gambar 5.2</i> Pertemuan Jokowi dan Elon di Markas SpaceX.....	49
<i>Gambar 5.3</i> Penandatanganan MoU APJII dan Telkomsat	64

DAFTAR SINGKATAN

UNOOSA: United Nations Office for Outer Space Affairs

SDGs: Sustainable Development Goals

LAPAN: Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional

CGWIC: China Great Wall Industry Corp.

PSN: Pasifik Satelit Nusantara

XSLC: Xichang Satellite Launch Center

BUMN: Badan Usaha Milik Negara

WWF: World Water Forum

B2B: Business-to-Business

APMCSTA: Asia-Pacific Multilateral Cooperation in Space Technology and Applications

APSCO: Asia-Pacific Space Cooperation Organization

ASEAN: The Association of Southeast Asian Nation

KOMINFO: Kementerian Komunikasi dan Informatika

Gbps: Gigabits Per Second

SDA: Sumber Daya Alam

NOC: Network Operation Center

UU: Undang-Undang

PDP: Perlindungan Data Pribadi

DEPANRI: Dewan Penerbangan dan Antariksa Nasional Republik Indonesia

BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional

KBBI: Kamus Besar Bahasa Indonesia

PERPRES: Peraturan Presiden

CEO: Chief Executive Officer

BNBR: Bakrie & Brothers Tbk

ESG: Environment, Social, and Governance

KTT: Konferensi Tingkat Tinggi

BICC: Bali International Convention Center

BTS: Base Transceiver Station

3T: Tertinggal, Terdepan, dan Terluar

PPI: Penyelenggaraan Pos dan Informatika

APJII: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

MoU: Memorandum of Understanding

ASN: Autonomous System Number

ISP: Internet Service Provider

VSAT: Very Small Aperture Terminal

IKN: Ibu Kota Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akses dan operasi manusia di luar angkasa telah berkembang drastis dalam 10 tahun terakhir. Faktor pendorong dibalik perubahan ini kemungkinan akan semakin cepat dalam beberapa dekade mendatang. Adapun 3 indikator utama yang menunjukkan tanda-tanda perubahan ini, yaitu jumlah objek yang diluncurkan ke orbit, adanya keterlibatan sektor swasta, serta komitmen semua pihak untuk kembali ke luar angkasa dan memungkinkan adanya kehadiran manusia di sana dalam jangka panjang (United Nations, 2023). Ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa arah perkembangan kegiatan luar angkasa kini kian berubah. Jika sebelumnya aktivitas antariksa lebih banyak didominasi oleh negara untuk kepentingan pertahanan ataupun politik, saat ini semakin banyak pihak swasta yang terlibat secara aktif. Perubahan ini membuka peluang baru bagi kerja sama internasional, pengembangan teknologi, serta menjadikan ruang angkasa menjadi lebih terbuka untuk beberapa sektor, seperti pendidikan, kesehatan, serta ekonomi. *United Nations Office for Outer Space Affairs* (UNOOSA) memiliki peranan yang signifikan dalam memfasilitasi kerjasama di tingkat internasional. UNOOSA berupaya untuk mempromosikan penggunaan luar angkasa secara damai serta memberikan dukungan kepada Negara Anggota dalam mencapai tujuan "Agenda Space2030", yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) (United Nations, 2023). Inovasi terkini telah membuat konektivitas internet dari *Low Earth Orbit* semakin memungkinkan, dengan adanya potensi untuk menghubungkan rumah sakit, sekolah, dan masyarakat pedesaan ke

internet. Kemampuan ini dapat menjadi *game-changer* untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana yang telah diteliti oleh United Nations menunjukkan bahwa menghubungkan desa-desa ke internet dapat meningkatkan upah, pengembangan keterampilan, keuntungan bisnis, dan akses ke layanan. Internet berbasis ruang angkasa juga berpotensi membantu menjembatani kesenjangan digital dengan membuka akses di daerah-daerah berkembang dan mendukung siswa, guru, petani, dan petugas kesehatan, dukungan yang sangat penting dalam keadaan darurat kesehatan masyarakat seperti penyakit virus COVID-19 yang lalu (United Nations, 2023).

Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan signifikan dalam bidang keantariksaan. Aspirasi untuk memajukan sektor ini sebenarnya telah dimulai sejak awal kemerdekaan. Pada 25 Januari 1960, Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, menyampaikan pidato yang mengemukakan 5 tahap revolusi dunia, yang mencakup agama, industri, komersial, atom, dan luar angkasa. Untuk mewujudkan revolusi di bidang antariksa, didirikanlah Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN) pada 27 November 1963, yang bertujuan untuk mengorganisir program pembangunan kedirgantaraan di Indonesia. Sebagai negara kepulauan yang memiliki luas total 8,3 juta kilometer persegi, Indonesia sangat memerlukan penguasaan teknologi antariksa, termasuk satelit, untuk menjangkau seluruh wilayah dari Sabang hingga Merauke. Hal ini penting untuk meningkatkan kemudahan dalam telekomunikasi, mendukung kepentingan pertahanan dan keamanan, serta memastikan pemerataan akses internet. Selain itu, teknologi ini juga berperan dalam pemantauan cuaca yang esensial untuk penanggulangan bencana dan berbagai pemanfaatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, sesuai dengan amanat Alinea IV

Pembukaan UUD 1945, yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum” (Hardiana & Fikrana, 2022). Namun dikarenakan adanya beberapa hambatan, Indonesia memilih melakukan kerjasama dengan negara lain dalam sektor ruang angkasa.

Indonesia telah menekan kontrak kerjasama dengan *China Great Wall Industry Corporation* (CGWIC) untuk membangun pengganti satelit yang kehabisan bahan bakar lebih awal karena peluncuran *Long March* yang tidak berjalan lancar. Pada 17 Mei 2017 silam, perusahaan patungan Indosat Ooredoo dan Pasifik Satelit Nusantara (PSN), Palapa Satelit Nusantara Sejahtera, menandatangani kontrak untuk Palapa-N1, satelit Ku-band berkecepatan tinggi yaitu berkapasitas 10 Gbps dengan CGWIC yang berpusat di Beijing, anak perusahaan *China Aerospace Science and Technology Corporation* (Henry, 2017). CGWIC ini berhasil memikat Indonesia dengan negosiasi berupa pengelolaan biaya yang tidak mahal, berjanji memberi dukungan untuk ambisi di bidang ruang angkasa, serta kekuatan geopolitik Beijing. China juga menjadikan Indonesia sebagai pasar prioritas dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan antariksa (Reuters, 2024).

Palapa-N1 atau biasa dikenal Satelit Nusantara 2 merupakan satelit pengganti Palapa-D. Satelit Palapa-D adalah satelit Indosat yang awalnya belum berhasil mencapai orbit transfer geostasioner dikarenakan peluncuran *Long March 3B* yang kurang baik pada tahun 2009. Manufaktur satelit Palapa-D, *Thales Alenia Space*, menggunakan sebagian bahan bakar yang awalnya dimaksudkan untuk menjaga stasiun untuk menaikkan satelit ke orbit yang tepat, namun manuver peningkatan orbit tersebut

memperpendek umur satelit yang diharapkan menjadi 11 tahun, bukan 15 tahun seperti biasanya (Henry, 2017).

Pada tahun 2020 lalu, Peluncuran Satelit Palapa-N1 yang dilaksanakan dari *Xichang Satellite Launch Center* (XSLC), Xichang, Provinsi Sichuan, China, belum berhasil dilakukan. Tujuan dari diluncurkannya satelit ini ialah agar dapat menggantikan posisi satelit Palapa-D yang terletak di slot orbit 113 Bujur Timur. Namun sayangnya aksi ini gagal diluncurkan karena pada tahap ke-3 peluncuran roket tersebut, kecepatan tidak terpenuhi untuk mencapai orbit yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan adanya satu dari dua roket yang tidak bisa menyala yang mengakibatkan satelit milik Indonesia pada akhirnya hancur (Hanif, 2020).

Kegagalan dari peluncuran satelit senilai \$220 juta ini membuahkan kemunduran bagi Indonesia dalam upayanya untuk memperkuat jaringan komunikasi. Namun, kegagalan ini menjadi peluang bagi salah satu perusahaan transportasi luar angkasa swasta terkemuka di Amerika Serikat untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia (Reuters, 2024).

SpaceX, perusahaan transportasi luar angkasa swasta Amerika Serikat, menggunakan kegagalan tersebut sebagai peluang untuk memperluas pasarnya di Indonesia dengan menyalip CGWIC, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) asal China. SpaceX sukses menjadi satu-satunya pilihan Pemerintah Indonesia untuk mengorbitkan satelit-satelitnya ke ruang angkasa. Kerusakan serta gagalnya peluncuran satelit Palapa N-1 membuat Indonesia memiliki hubungan yang renggang dari kontraktor luar angkasa China dan mulai beralih ke perusahaan luar angkasa milik Elon Musk yaitu SpaceX. Setelah kegagalan sebelumnya, SpaceX berhasil meluncurkan 2 satelit Indonesia, salah

satunya ialah Palapa N-1 yang dimana China pada saat itu belum melakukan peluncuran satelit satu pun. Dalam hal ini, SpaceX berhasil menjadi pilihan Indonesia untuk bekerja sama dengan memberikan beberapa keunggulannya seperti teknologi yang lebih canggih, penggunaan kembali roket yang lebih murah, maupun kesesuaian dengan kebutuhan dan prioritas Indonesia di sektor antariksa, serta Elon Musk turut membangun hubungan pribadi dengan Presiden Joko Widodo. Pada tahun 2022 lalu, SpaceX berhasil mendapatkan persetujuan peraturan untuk layanan internetnya, Starlink, di Indonesia setelah pertemuan antara keduanya di Texas (Reuters, 2024).

Pada tahun 2024, Elon Musk dan Presiden Indonesia Joko Widodo meluncurkan layanan *broadband Starlink* di tanggal 19 Mei. Acara terobosan ini diadakan pada *World Water Forum* (WWF) ke-10 yang berlangsung di tanggal 18-25 Mei 2024. Peluncuran bersejarah ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas digital di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah terpencil (Business Indonesia, 2024). Starlink telah mendapatkan izin untuk beroperasi di Indonesia, yang memungkinkan akses internet langsung kepada konsumen akhir, bukan hanya sebagai mitra dalam model *business-to-business* (B2B) (BALI.COM, 2024).

Dalam kerjasama ini, terdapat tidak sedikit tanggapan dari berbagai pihak yang menyatakan bahwa Starlink dapat mengganggu eksistensi layanan satelit Satria-1 (Satelit Indonesia Raya). Selain itu, adanya kekhawatiran akan data yang bocor apabila Indonesia bekerja sama dengan Starlink. Namun, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menegaskan bahwa izin yang diberikan kepada layanan Starlink tidak akan mengganggu infrastruktur layanan internet yang telah ada di Indonesia sebelumnya. Serta, keamanan data pengguna Starlink dijamin melalui keberadaan

Network Operation Center (NOC) milik Starlink di Indonesia yang nantinya seluruh pemantauan lalu lintas jaringan akan dilakukan melalui satu server yang berlokasi di Indonesia. Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) telah ditetapkan dan Starlink wajib mematuhi kebijakan ini (Fajriadi, 2024).

Kesepakatan ini merupakan sebuah contoh langka di mana perusahaan asal Barat berhasil melakukan terobosan di Indonesia. Saat ini, industri telekomunikasi di Indonesia masih dikuasai oleh perusahaan-perusahaan China yang memberikan tarif rendah dan kemudahan dalam pembiayaan. Keberhasilan SpaceX terwujud setelah Indonesia menolak tekanan dari Amerika Serikat untuk membatalkan perjanjiannya dengan Huawei, perusahaan teknologi besar dari China, yang didasarkan pada kekhawatiran akan ketergantungan terhadap teknologi dari Beijing (Reuters, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana diplomasi Indonesia ke SpaceX dalam perubahan pola kerja sama antariksa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari segi objektif, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses diplomasi Indonesia ke SpaceX untuk melakukan diplomasi antariksanya dan apa yang membuat Indonesia berpaling dari China ke SpaceX sebagai *partner* kerjasama antariksa. Sedangkan dari segi subjektifnya, penelitian ini dapat berguna untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh sebelumnya, dengan harapan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang hubungan internasional kedepannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, pembaca diharapkan mendapatkan *insight* terkait alasan yang mengakibatkan Indonesia beralih kepercayaan untuk melakukan kerjasama antariksanya dari China ke Amerika Serikat.

1.4.2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan jawaban mengenai alasan Indonesia yang pada akhirnya memilih SpaceX sebagai rekan kerjasama antariksa dan mengizinkan SpaceX untuk memperluas pasar Starlink di Indonesia.

b) Bagi Penulis Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penulis lain yang ingin mengkaji pembahasan serupa lebih lanjut mengenai kerjasama antariksa Indonesia, perluasan internet ke pelosok, perluasan pasar global Starlink milik SpaceX, serta diplomasi antariksa.

c) Bagi Negara

Pembahasan mengenai perubahan diplomasi antariksa Indonesia dari China ke SpaceX ini akan memberikan wawasan mengenai hal yang membuat Indonesia berpaling ke SpaceX.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2022, Juni 14). *Telkomsat Dapat Hak Labuh Starlink, Internet RI Akan Merata*. Henta frå CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220614151722-37-347005/telkomsat-dapat-hak-labuh-starlink-internet-ri-akan-merata>
- Aryanti, L. E. (2024, Oktober 30). *Level Analisis dalam Hubungan Internasional*. Henta frå Kumparan.com: https://kumparan.com/01_eka-puja/level-analisis-dalam-hubungan-internasional-23oaMht7pls
- BALI.COM. (2024, May). *Elon Musk coming to Bali launching Starlink*. Henta frå BALI.COM: <https://bali.com/news/elon-musk-bali-starlink-may2024/>
- Bello, A.-R. O. (2024, February 20). *Space race: Elon Musk's SpaceX capitalizes on Chinese rocket mishap*. Henta frå Interesting Engineering: <https://interestingengineering.com/science/elon-musks-spacex-capitalizes-on-chinese-rocket-mishap-in-indonesia>
- Bilad, M. F. (2021, November 5). *Kerja Sama Indonesia-China di Bidang Keantariksaan*. Henta frå kompasiana: https://www.kompasiana.com/fadhilbilad/61855b8a8d947a3fe6218da2/kerja-sama-indonesia-china-di-bidang-keantariksaan?page=all#goog_rewarded
- BRIN. (2021, Oktober 28). *Memahami Kekuatan Diplomasi Aset Antariksa*. Henta frå KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/28/120500923/memahami-kekuatan-diplomasi-aset-antariksa?page=all#:~:text=Oleh%20karena%20itu%2C%20diplomasi%20antariksa%20dapat%20diartikan%20sebagai,tercapainya%20kepentingan%20nasional%20negara%20tersebut%20meng>
- Business Indonesia. (2024, May 15). *Musk to Join President Jokowi at World Water Forum 2024, Launch Starlink*. Henta frå Business Indonesia: <https://business-indonesia.org/news/musk-to-join-president-jokowi-at-world-water-forum-2024-launch-starlink>
- Chiang, S. (2024, May 20). *Musk launches SpaceX's Starlink internet services in Indonesia, says more investments could come*. Henta frå CNBC: <https://www.cnbc.com/2024/05/20/musk-launches-spacexs-starlink-internet-services-in-indonesia.html>
- CNN Indonesia. (2020, April 10). *Johnny Jelaskan Kronologi Satelit Nusantara 2 Gagal Mengorbit*. Henta frå CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200410141834-199-492373/johnny-jelaskan-kronologi-satelit-nusantara-2-gagal-mengorbit>

- Cross, M. K., & Pekkanen, S. M. (2023). Introduction. Space Diplomacy: The Final Frontier of Theory and Practice. *The Hague Journal of Diplomacy* 18, 197, 202-205.
- D insights. (2023, September 21). *Behind the Scenes: SpaceX and Indonesia's Starlink Negotiations*. Henta frå D insights: <https://dinsights.katadata.co.id/read/2023/09/21/how-spacex-and-the-govt-negotiated-starlinks-operation>
- detiknews. (2022, Mei 17). *Elon Musk dan Joko Widodo: Isi Obrolan di AS hingga Berbalas Tweet*. Henta frå detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-6081425/elon-musk-dan-joko-widodo-isi-obrolan-di-as-hingga-berbalas-tweet?page=1>
- Fajriadi, A. I. (2024, Mei 28). *Izinkan Starlink Padahal Sudah Punya Satelit Indonesia Raya, Kominfo: Dua-duanya Kita Berdayakan*. Henta frå TEMPO: <https://www.tempo.co/sains/izinkan-starlink-padaahal-sudah-punya-satelit-indonesia-raja-kominfo-dua-duanya-kita-berdayakan--54734>
- Geograf. (2023, September 24). *Bagaimana Perkembangan Teknologi Ruang Angkasa Indonesia*. Henta frå Geograf.id: <https://geograf.id/literasi/bagaimana-perkembangan-teknologi-ruang-angkasa-indonesia/>
- Geograf.id. (2024, Januari 13). *Pengertian Kerja Sama Bilateral*. Henta frå Geograf.id: <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-kerja-sama-bilateral/>
- Hanif, M. (2020). *Begini Kronologi Satelit 'Nusantara Dua' Hancur setelah Gagal Mengorbit*. Henta frå DAFUNDA: <https://dafunda.com/tekno/begini-kronologi-satelit-nusantara-dua-hancur-setelah-gagal-mengorbit/>
- Hardiana, I., & Fikrana, G. (2022, November 26). *Gagasan Pembangunan Bandar Antariksa di Indonesia*. Henta frå Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/gagasan-pembangunan-bandar-antariksa-di-indonesia/#:~:text=Menilik%20faktor%20geografis%20Indonesia%20sebagai%20negera%20kepulauan%20dengan,Dasar%20Negara%20Republik%20Indonesia%20Tahun%201945%20%28UUD%201945%29.>
- Hardiana, I., & Fikrana, G. (2022, November 26). *Gagasan Pembangunan Bandar Antariksa di Indonesia*. Henta frå Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/gagasan-pembangunan-bandar-antariksa-di-indonesia/>
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Henry, C. (2017, May 17). *China Great Wall Industry Corp lands Indonesian commercial satellite order*. Henta frå SPACENEWS: <https://spacenews.com/china-great-wall-industry-corp-lands-indonesian-commercial-satellite-order/#:~:text=JAKARTA%2C%20Indonesia%20%E2%80%94%20China%20Great%20Wall%20Industry%20Corp%20lands%20Indonesian%20commercial%20satellite%20order.>

20Wall%20Industry%20Corp.,early%20due%20to%20an%20underperformed%20Long%20March%20launch.

- Komunikasi Praktis. (2020, April 19). *Pengertian Komunikasi: Definisi, Akar Kata, Proses, Fungsi, dan Jenis*. Henta frå komunikasipraktis: <https://komunikasipraktis.com/pengertian-komunikasi-definisi-akar-kata-proses-fungsi-dan-jenis/2/>
- Kristianti, L., & Maga, A. (2022, Juni 12). *Kominfo: Satelit Starlink milik AS hanya layani jaringan tertutup Telkomsat*. Henta frå AntaraSulsel: <https://makassar.antaranews.com/berita/397833/kominfo-satelit-starlink-milik-as-hanya-layani-jaringan-tertutup-telkomsat>
- Lisnawati. (2024). PRESENCE OF STARLINK IN INDONESIA: BENEFITS AND IMPACT. *INFO Singkat* , 17.
- Maulida, L., & Pertiwi, W. K. (2024, April 23). *Starlink Gandeng Provider Internet di Indonesia*. Henta frå KOMPAS.com: <https://tekno.kompas.com/read/2024/04/23/14020097/starlink-gandeng-provider-internet-di-indonesia>
- medcom.id. (2022, April 26). *Potret Pertemuan Luhut dan Elon Musk di Pabrik Tesla*. Henta frå medcom.id: <https://www.medcom.id/foto/ekonomi/9K5X9x1k-potret-pertemuan-luhut-dan-elon-musk-di-pabrik-tesla>
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pambudi, R. (2022, Desember 5). *Perkembangan Teknologi Ruang Angkasa Indonesia, Peluncuran Satelit Pertama hingga Calon Astronot Wanita*. Henta frå iNews.id: <https://www.inews.id/techno/sains/perkembangan-teknologi-ruang-angkasa-indonesia-peluncuran-satelit-pertama-hingga-calon-astronot-wanita?>
- Presiden Republik Indonesia. (2022, Mei 15). *Presiden Jokowi Kunjungi Space X*. Henta frå Presiden Republik Indonesia: <https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-kunjungi-space-x/>
- PSN. (2017, Mei 17). *PSN*. Henta frå PSN Jalin Kerja Sama Strategis Untuk Membangun Satelit PALAPA-N1: <https://www.psn.co.id/id/psn-jalin-kerja-sama-strategis-untuk-satelit-palapa-n1/>
- Rakhmi, B. S. (2024, Mei 18). *Telkomsat dan Starlink Tandatangani Kerja Sama Layanan Segmen Enterprise di Indonesia*. Henta frå TEMPO: <https://www.tempo.co/info-tempo/telkomsat-dan-starlink-tandatangani-kerja-sama-layanan-segmen-enterprise-di-indonesia-57808>

- Reuters. (2024, Februari 20). *SpaceX Raup Keuntungan di Indonesia Berkat Kegagalan Peluncuran Roket China*. Henta frå VOA INDONESIA: <https://www.voaindonesia.com/a/spacex-raup-keuntungan-di-indonesia-berkat-kegagalan-peluncuran-roket-china/7494690.html>
- Safitri, E. (2022, Mei 15). *Kronologi Pertemuan Jokowi-Elon Musk di SpaceX, Diawali Kunjungan Luhut*. Henta frå detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-6078569/kronologi-pertemuan-jokowi-elon-musk-di-spacex-diawali-kunjungan-luhut>
- Suadnyana, I., & Putri, N. K. (2024, Mei 21). *Luhut Bocorkan Isi Pertemuan Jokowi dengan Elon Musk Saat WWF di Bali*. Henta frå detikbali: <https://www.detik.com/bali/berita/d-7351634/luhut-bocorkan-isi-pertemuan-jokowi-dengan-elon-musk-saat-wwf-di-bali>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sulaiman, S., Ghoshal, D., & Brock, J. (2024, February 20). *How Elon Musk's SpaceX was boosted in Indonesia by a Chinese rocket failure*. Henta frå Reuters: <https://www.reuters.com/technology/space/how-chinese-rocket-failure-boosted-elon-musks-spacex-indonesia-2024-02-20/>
- Tanner, J. (2024, April 24). *Starlink signs collaboration deal with Indonesia's APJII*. Henta frå Developing Telecoms: <https://developingtelecoms.com/telecom-technology/satellite-communications-networks/16602-starlink-signs-collaboration-deal-with-indonesia-s-apjii.html>
- telkomsat. (2022, Juni 15). *Dorong Pemerataan Akses Internet, Telkomsat Peroleh Hak Labuh Starlink dari Kominfo*. Henta frå telkomsat: <https://telkomsat.co.id/en/news/dorong-pemerataan-akses-internet-telkomsat-peroleh-hak-labuh-starlink-dari-kominfo-303>
- TEMPO. (2021, April 5). *Sejarah Biak Papua Jadi Bandara Jauh Sebelum Ditawarkan ke Elon Musk Buat SpaceX*. Henta frå TEMPO: <https://www.tempo.co/hiburan/sejarah-biak-papua-jadi-bandara-jauh-sebelum-ditawarkan-ke-elon-musk-buat-spacex-524887>
- TEMPO. (2024, Februari 22). *Cerita di Balik Sukses Elon Musk Kalahkan Roket Cina dan Luncurkan Satelit Indonesia*. Henta frå TEMPO: <https://www.tempo.co/ekonomi/cerita-di-balik-sukses-elon-musk-kalahkan-roket-cina-dan-luncurkan-satelit-indonesia-84776>
- Ucu, K. R. (2023, Maret 8). *APJII dan Telkomsat Teken MoU Percepat Transformasi Digital Via Layanan Satelit*. Henta frå Republik: <https://news.republika.co.id/berita/rr69ws282/apjii-dan-telkomsat-teken-mou-percepat-transformasi-digital-via-layanan-satelit>
- United Nations. (2023). *For All Humanity – the Future of Outer Space Governance*. United Nations.
- United Nations. (2023). *Outer Space Must Be a Place for Peace and Cooperation, Not an Arms Race, Speakers Affirm, as Fourth Committee Takes Up Space Matters*. United Nations.

Winahyu, A. I. (2020, April 10). *Kronologi Gagal Orbit Satelit N-2 yang Diluncurkan dari Tiongkok*. Henta frå Media Indonesia:
<https://mediaindonesia.com/internasional/302921/kronologi-gagal-orbit-satelit-n-2-yang-diluncurkan-dari-tiongkok>